

# Keberanian Riyan mmenjadi Entrepreneur

*by* Turnitin Claudia Canio S. - Henky Lisan Suwarno

---

**Submission date:** 13-Mar-2024 10:48AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2319156744

**File name:** Tulisan\_Book\_Chapter\_Inovasi\_Kewirausahaan\_Claudio\_dan\_Henky.pdf (596.16K)

**Word count:** 1698

**Character count:** 11155

## KEBERANIAN RIYAN MENJADI *ENTREPRENEUR*

Claudia Canio Sasongko<sup>1</sup>, Henky Lisan Suwarno<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Magister Manajemen, Universitas Kristen Maranatha

2253003@bus.maranatha.edu<sup>1</sup>, henky.ls@eco.maranatha.edu<sup>2</sup>

Riyan Irfanto, atau yang biasa dipanggil Riyan, lahir di kota Jakarta pada 21 November 1991. Foto profil Riyan terlampir pada Gambar 1. Riyan merupakan lulusan Universitas Kristen Maranatha tahun 2014 dari Fakultas Bisnis dengan Program Studi Manajemen, dengan konsentrasi Manajemen Marketing. Masa kuliah inilah yang menjadi cikal bakal minat Riyan menjadi seorang *entrepreneur*.



Gambar 4.1. Riyan Irfanto.  
Sumber: Narasumber/Tokoh.

Kini Riyan tinggal di Cirebon dengan keluarganya sebagaimana Gambar 2. Riyan juga mempunyai tiga usaha, yaitu SPECIA yang bergerak di bidang suku cadang mobil, *Eclat Patisserie & Café* yang merupakan *korean café* dengan produk roti yang sehat dan *custom cake*, dan juga

Bandar Djakarta Cirebon, yakni rumah makan khusus *seafood* yang mempunyai konsep pasar ikan.



Gambar 4.2. Riyan Irfanto bersama istri, Elis, dan kedua anaknya, Evan dan Ethan.

Sumber: Narasumber/Tokoh.

### **Entrepreneurship**

Dalam teori ekonomi, *entrepreneurship* atau kewirausahaan dianggap sebagai faktor produksi keempat setelah modal, tenaga kerja, dan tanah. Istilah *entrepreneurship* berasal dari kata kerja Prancis "*entreprendre*," yang berarti melakukan sesuatu yang baru, berkreasi, dan berinovasi tanpa memiliki keyakinan yang pasti terhadap hasil akhir usaha. Ketidakpastian terkait hasil akhir membawa unsur risiko kegagalan analisis. "*Entrepreneur*" memiliki peran sentral dalam konsep kewirausahaan, terutama bagi seseorang yang dianggap sebagai penemuan peluang dan memanfaatkannya secara produktif untuk menciptakan dan mengembangkan bisnis baru.

Hunt dan Murray (Carayannis et al., 2015) menyajikan pandangan lain tentang peran dan aktivitas wirausaha. Mereka menjelaskan bahwa istilah "pengusaha" pertama kali digunakan oleh orang Prancis pada abad kelima belas untuk menggambarkan seorang gubernur militer yang

memimpin pasukannya ke medan perang. Secara bertahap, konsep ini berkembang ke dalam konteks pasar dan bisnis. Namun, interpretasi asli yang berkaitan dengan makna militer dari istilah tersebut juga relevan untuk lingkungan pasar. Ini merujuk pada pengusaha dari berbagai usia yang berusaha mengorganisir kekuatan yang tidak mereka ciptakan sendiri, dalam kondisi yang tidak mereka pilih sendiri, dan dengan hasil yang tidak dapat diprediksi (Carayannis et al., 2015).

### ***Innovation***

Inovasi adalah istilah yang berasal dari bahasa Latin, merujuk pada pengenalan elemen baru ke dalam lingkungan yang sudah ada dan perbaikan produktivitas sumber daya, sebagaimana dijelaskan oleh J. B. Say (Carayannis et al., 2015).

Lewis (2021) mendefinisikan inovasi sebagai proses di mana teknologi baru diciptakan dan diintegrasikan melalui kegiatan ekonomi sebagai cara untuk menghasilkan produk komersial yang baru dan pendekatan terkini dalam menciptakan produk dan jasa yang sudah ada.

Drucker (1985) menyoroti bahwa inovasi adalah alat khusus yang digunakan oleh pengusaha untuk mengambil keuntungan dari perubahan sebagai peluang untuk menyediakan kegiatan atau layanan yang berbeda. Inovasi dapat dipandang sebagai suatu disiplin yang dapat dipelajari dan dipraktikkan.

### ***Innovation dan Entrepreneurship***

Kewirausahaan melibatkan sejumlah perilaku dan keterampilan yang perlu diterapkan dan dikuasai oleh para pengusaha seiring berjalannya waktu. Dalam mengubah ide menjadi bisnis yang layak, para pengusaha memulai perjalanan dua arah yang melibatkan penemuan dan eksploitasi. Penemuan mencakup kegiatan seperti pembangkitan ide, identifikasi peluang, pengembangan, dan peningkatan peluang, sedangkan eksploitasi melibatkan implementasi, seperti akuisisi sumber daya, perencanaan, dan akuisisi pelanggan.

Inovasi merupakan proses mengubah ide kreatif menjadi aplikasi praktis. Beberapa sarjana memandang inovasi dari berbagai perspektif. Menurut Afuah (Resta et al., 2017), inovasi adalah pengetahuan baru yang terintegrasi dalam produk, proses, atau jasa. Afuah mengklasifikasikan inovasi menjadi inovasi pasar, inovasi teknologi, dan inovasi administratif. Para pengusaha membawa inovasi ke pasar dengan mengkomersialisasi ide dan menerapkan proses inovasi untuk memaksimalkan nilai. Interaksi antara pengusaha dan proses inovasi menghasilkan inovasi pasar dan sering memanfaatkan terobosan teknologi secara baru. Baumol berpendapat bahwa kontribusi produktif pengusaha melibatkan inovasi dan diseminasi inovasi di pasar (Resta et al., 2017).

Proses inovasi melibatkan serangkaian kegiatan dari menyadari atau mengetahui adanya inovasi hingga menerapkannya. Waktu yang diperlukan selama proses tersebut bervariasi tergantung pada kepekaan individu atau organisasi terhadap inovasi. Selama berlangsungnya proses inovasi, terjadi perubahan berkesinambungan.

Berinovasi berarti memperkenalkan atau menciptakan sesuatu yang baru. Sebuah ide merupakan gabungan dari dua proses, yaitu menciptakan ide baru dan mengimplementasikannya. Inovasi merupakan tipe perubahan yang dicirikan oleh serangkaian langkah atau lompatan besar menuju tujuan yang diinginkan. Kepemimpinan dan manajemen yang baik di semua tingkatan perusahaan diperlukan untuk inovasi. Proses inovasi terdiri dari tiga tahap, yaitu membangkitkan ide, mengumpulkan ide, dan mengembangkan serta mengimplementasikan ide (Adam & Alarifi, 2021; Ndofirepi, 2022).

### **Mulanya Tertarik dengan Audio Mobil**

Saat masih menjalani kuliah, Riyan memiliki minat yang besar terhadap audio mobil. Minat ini mendorongnya untuk mencari penghasilan tambahan agar dapat fokus mengejar hobinya. Riyan mulai menjual berbagai produk kepada teman-teman, bahkan dosen, yang meliputi koyo kesehatan dan pakaian. Melalui proses ini, dia mulai memahami dan merasakan kehidupan sebagai seorang wirausaha.

Setelah menyelesaikan masa kuliah pada tahun 2016, Riyan bergabung dengan usaha milik orang tuanya. Usaha tersebut bergerak di bidang suku cadang mobil dan dikenal dengan nama SPECIA. Logo SPECIA dengan moto 'Suku Cadang Mobil Terlengkap dengan Harga yang Terjangkau' tertera pada gambar 3. Orang tua Riyan mempercayakan keahlian dan dedikasinya sebagai seorang wirausaha yang telah terbentuk selama masa kuliah, sehingga Riyan diberikan tanggung jawab untuk berkontribusi dalam usaha tersebut.



Gambar 4.3. Logo dan Moto SPECIA.  
Sumber: Narasumber/Tokoh.

SPECIA merupakan sebuah brand suku cadang mobil yang berkantor pusat di Cirebon, dengan jangkauan pasar nasional. SPECIA mempunyai beberapa anak perusahaan di berbagai kota seperti di Jakarta, Bandung, dan juga di Jawa Timur. Sebelum melakukan penjualan, SPECIA melakukan *quality control test* atau tes kontrol kualitas guna menjaga kualitas produk.



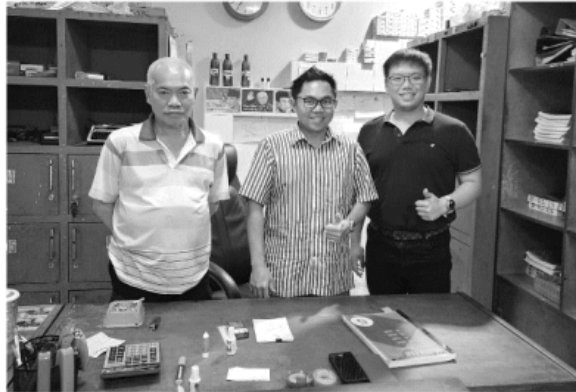
Gambar 4.4. Produk-produk SPECIA; a. Pipa Olie Cooler Hino;  
b. Karet Kopel Mobi Colt Diesel Truck; c. Water Outlet;  
d. Baut Ban Serep Honda Mobilio.  
Sumber: Narasumber/Tokoh

Awalnya, Riyan memulai perjalanan karirnya sebagai staf pemasaran di SPECIA. Tantangan pertamanya adalah memasarkan dan menjual produk SPECIA di wilayah-wilayah yang sebelumnya belum dijangkau oleh perusahaan. Riyan berhasil memperluas capaian perusahaan ke wilayah yang lebih luas, yang berdampak positif pada peningkatan penjualan produk SPECIA.

Saat ini, Riyan menduduki posisi Wakil Direktur, bertanggung jawab atas pengembangan bisnis dan perencanaan produk. Fokus utamanya adalah mengidentifikasi peluang baru, termasuk memproyeksikan penjualan suku cadang mobil untuk kendaraan baru yang diluncurkan oleh produsen mobil. Jika ada potensi pasar yang terlihat, Riyan akan menginisiasi produksi suku cadang yang sesuai. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa SPECIA tetap menjadi pilihan utama di pasaran dengan menyediakan suku cadang mobil yang lengkap.

Ke depannya, Riyan berencana untuk berinovasi dengan mempelajari mobil hybrid dan listrik. Mengingat tren perkembangan kendaraan, khususnya mobil ramah lingkungan, Riyan ingin memastikan

bahwa SPECIA tidak hanya menyediakan suku cadang untuk mobil konvensional, tetapi juga untuk mobil hybrid dan listrik. Selain itu, dia memiliki rencana ambisius untuk mengembangkan bisnis dengan mengeksport produk-produk SPECIA ke berbagai negara, termasuk Filipina, Malaysia, dan Timur Tengah, melihat kemiripan jenis mobil yang digunakan di negara-negara tersebut dengan pasar Indonesia.



Gambar 4.5. Sebelah kiri yaitu Ayah Riyan, selaku Direktur SPECIA; tengah Direktur perusahaan rekanan yaitu Wakasa; kanan Riyan Irfanto selaku Wakil Direktur SPECIA.  
Sumber: Narasumber/Tokoh.

Selain itu, Riyan bersama istri juga mendirikan usaha di bidang makanan, yakni *Eclat Patisserie & Cafe* dan *Bandar Djakarta Cirebon*, yang keduanya berlokasi di Cirebon. *Eclat* didirikan bersama istri sejak Juli 2022 dan merupakan sebuah *korean café* yang awalnya didirikan karena hobi dari istri Riyan untuk membuat roti dan kue.





Gambar 4.6. Roti dan Kue Eclat Patissier & Café  
 Sumber: Narasumber dan Instagram @eclatpatissier

Eclat menghasilkan roti dengan menggunakan bahan-bahan terbaik, menciptakan produk yang lebih sehat dibandingkan dengan roti konvensional lainnya. Selain itu, Eclat menerima pesanan kue khusus yang dibuat sesuai dengan keinginan pelanggan. Riyan, pemilik Eclat, fokus utamanya adalah pada pemasaran untuk memperkuat citra merek Eclat di kalangan masyarakat. Pihak Eclat juga menyediakan produk hampers yang disesuaikan dengan perayaan-perayaan nasional, seperti Tahun Baru Imlek dan Lebaran.



Gambar 4.7. Produk-produk Eid Hampers 2023 Eclat Patissier & Café  
 Sumber: Dari tokoh dan Instagram @eclatpatissier

*Bandar Djakarta Cirebon* berdiri sejak Agustus 2022, merupakan rumah makan *seafood* ternama. Didirikan dengan kerjasama antara *Bandar Djakarta* dan keluarga Riyan, dan Riyan berfokus pada bidang marketing atau pemasaran. Dalam menjaga hubungan dengan pelanggan, strategi yang sering digunakan ialah dengan cara memberikan produk sampel untuk pelanggan, sehingga pelanggan merasa senang dengan produk dan akhirnya akan melakukan pembelian produk lagi. *Bandar Djakarta* juga mempunyai produk cepat saji yang ditujukan pada pelanggan yang datang dari luar kota Cirebon, supaya produk tersebut bisa dijadikan buah tangan.



Gambar 4.8. Bandar Djakarta Cirebon, produk cepat saji Bandar Djakarta Cirebon. Sumber: dari tokoh.

Riyan berpendapat bahwa seorang *entrepreneur* adalah individu yang memiliki keberanian untuk memulai dan mengelola usaha sendiri. Untuk menjadi seorang *entrepreneur* yang sukses, diperlukan kemampuan komunikasi, keterampilan manajemen keuangan, dan strategi pemasaran yang efektif. Jiwa pejuang, kesabaran, serta kemampuan membaca situasi dan peluang pasar juga merupakan atribut penting bagi seorang *entrepreneur*.

Moto hidup Riyan menekankan pentingnya ketekunan, semangat belajar, serta keyakinan bahwa setiap masalah memiliki solusinya

selama kita terus belajar. Selain itu, menjaga fokus pada Tuhan juga menjadi prinsip yang tidak boleh dilupakan, memberikan landasan dalam menjalani kehidupan.

Dalam kesimpulannya, menjadi seorang *entrepreneur* mengharuskan seseorang untuk berani mengambil keputusan, memulai usaha, memiliki keterampilan komunikasi, mengelola keuangan dengan baik, dan melakukan strategi pemasaran yang efektif. Sifat-sifat seperti jiwa pejuang, kesabaran, serta kemampuan membaca situasi dan peluang pasar turut membentuk pondasi kesuksesan seorang *entrepreneur*.

## REFERENSI

- Adam, N. A., & Alarifi, G. (2021). Innovation practices for survival of small and medium enterprises (SMEs) in the COVID-19 times: the role of external support. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-021-00156-6>
- Carayannis, E. G., Samara, E. T., & Bakouros, Y. L. (2015). Innovation and Entrepreneurship: Theory, Policy and Practice. In Springer. <https://doi.org/10.4018/978-1-60960-783-8.ch803>
- Drucker, P. F. (1985). *Innovation and Entrepreneurship* (1st ed.). HarperCollins Publishers Inc.
- Lewis, P. (2021). The innovation systems approach: an Austrian and Ostromian perspective. *The Review of Austrian Economics*, 34. <https://doi.org/10.1007/s11138-020-00507-8>
- Masrukhin. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Media Ilmu Press.
- Ndofirepi, T. M. (2022). Entrepreneurship goal and implementation intentions formation: the role of higher education institutions and contexts. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-022-00263-y>
- Resta, M., Dameri, R., & Garelli, R. (2017). *ECIE2015-10th European Conference on Innovation and Entrepreneurship: ECIE 2015*.

# Keberanian Riyan mmenjadi Entrepreneur

---

## ORIGINALITY REPORT

---

4%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

Submitted to Bridgepoint Education

Student Paper

2%

---

2

Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II

Student Paper

2%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off